

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Warunggunung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *discovery learning* yang terdiri dari 6 sintaks yaitu stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi dimana diberikan *ice breaking* di awal pembelajaran sebelum diberikan stimulus dan di sintaks ke-2 pada *discovery learning*. Diketahui pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 82% secara keseluruhan pada kelas eksperimen. Sementara itu, indikator motivasi yang paling berpengaruh adalah indikator “adanya lingkungan belajar yang kondusif dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar” sebesar 88% dan 83%. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji MANOVA dan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,043 sehingga nilai signifikansi $< 0,05$.
2. Pembelajaran dengan model *discovery learning* dengan pemberian *ice breaking* dapat diketahui berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa melalui peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dengan perbedaan sebesar 39,71. Kemudian pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil uji MANOVA dengan hasil signifikansi yang didapat sebesar 0,001 sehingga nilai signifikansi $< 0,05$.
3. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dimana untuk variabel independen (X) yaitu model pembelajaran *discovery* dengan pemberian *ice breaking* terhadap variabel dependen motivasi belajar (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2) secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H_1 diterima, dan H_0 ditolak. Pengaruh tersebut dapat terlihat dari uji MANOVA yang didapat sebesar 0,002 sehingga nilai signifikansi $< 0,05$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, maka dapat disimpulkan implikasinya sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah bahwa dalam menerapkan salah satu strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemberian *ice breaking* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Adanya peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan semangat belajarnya untuk terus mempelajari hal-hal baru yang mampu menambah pengetahuan siswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning* dengan pemberian *ice breaking* dapat menjadi panduan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar serta prestasi belajar siswa di sekolah. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi para guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswanya. Seperti halnya jika siswa cenderung lebih termotivasi oleh model pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan aktif siswa dan suasana belajar yang mendukung, maka guru dapat memilih model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran serta yang dapat mendukung jalannya proses belajar mengajar yang efektif baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu berbagai pihak yang terkait dengan perumusan kebijakan pendidikan yang lebih mampu dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, implikasi praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan yang mana lebih khusus pada pendidikan jenjang sekolah menengah kejuruan.

5.3 Rekomendasi

- 1) Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemberian *ice breaking* dapat lebih diterapkan untuk materi pelajaran yang bersifat praktik yang mana siswa tidak hanya menyimak secara teori saja, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk dapat mengembangkan pengetahuan mereka melalui proses penemuan dan eksplorasi.
- 2) Komunikasi yang baik dengan siswa dan mengetahui karakteristik serta minat siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 3) Sarana dan prasarana sangat penting dalam mendukung jalannya proses pembelajaran terutama dalam menerapkan sintaks model pembelajaran. Perlunya perencanaan yang matang dan fleksibel sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi di kelas.
- 4) Memberikan stimulus atau rangsangan terutama dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memberanikan diri dalam menyampaikan pendapat sesuai dengann pemahamannya, sehingga siswa dapat berkembang dalam hal percaya diri.
- 5) Penerapan *ice breaking* lebih baik diterapkan di pertengahan pembelajaran sebagai *energizer* untuk lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran yang sifatnya praktik. Disarankan waktu *ice breaking* sekitar 5-20 menit untuk bisa membangkitkan suasana pembelajaran yang membosankan menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat berkonsentrasi penuh dalam belajarnya.
- 6) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan aspek-aspek instrumen dan mencari tahu lebih dalam mengenai pengujian instrumen yang lebih valid. Selain itu, diharapkan dapat membuat instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa secara spesifik terkait motivasi apa yang diukur (intrinsik atau ekstrinsik).
- 7) Penggunaan soal pilihan ganda dalam mengukur prestasi belajar (*pre-test* & *post-test*) diharapkan dapat didukung dengan referensi yang tepat dari penelitian lain yang membahas tentang alasan penggunaan soal pilihan ganda dapat mengukur prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).